

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penjelasan yang telah dijabarkan oleh peneliti sebelumnya pada bagian pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pembelian pupuk bersubsidi pada kelompok tani juro makmur menggunakan sistem pembelian jatuh tempo yang mana petani harus membeli pupuk pada rentang waktu yang telah ditentukan. Biasanya rentang waktu yang diberikan yaitu 14 hari, tujuan dari sistem ini yaitu agar petani tertib dalam pengambilan pupuk bersubsidi karena minimnya tempat penampungan pada kios pengecer dan jika pada rentang waktu 14 hari tersebut petani belum bisa menebusnya maka jatah pupuk akan hangus dan akan dijual dengan harga non subsidi oleh toko pengecer, peraturan tersebut sudah disetujui oleh pihak petani maupun pihak pemilik kios pengecer. Oleh karena itu, mau tidak mau petani harus menebus pupuk pada rentang waktu tersebut karena sangat membutuhkan pupuk bersubsidi untuk tanamannya meskipun harus mencari pinjaman uang untuk menebus pupuk pada waktu tersebut.
2. Proses pendistribusian pupuk sudah sesuai dengan asas pendistribusian yang dikemukakan oleh Yusuf Qardhawi yaitu yang

pertama asas kebebasan, manusia sudah diberi kebebasan dan amanah untuk memanfaatkan hak miliknya, akan tetapi untuk setiap pemanfaatan hak milik tersebut juga harus mementingkan kepentingan orang lain. Petani juro makmur mengakui hak miliknya berupa pupuk bersubsidi yang telah dialokasikan sesuai dengan data RDKK, maka dari itu petani harus menebusnya pada waktu yang telah ditentukan sesuai kesepakatan diawal dengan pihak pemilik kios untuk menghindari adanya penumpukan pupuk pada kios pengecer, sehingga hal tersebut tidak merugikan pihak petani maupun pihak pemilik kios. Jika ada kekurangan dalam pemupukan maka petani menggunakan pupuk kandang karena mengingat jika menggunakan pupuk kimia dalam jangka waktu lama akan menyebabkan tanah tersebut tandus dan tidak bisa ditanami lagi. Dan yang *kedua* yaitu asas keadilan yang dikemukakan oleh Yusuf Qardhawi yaitu keadilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat atas dasar pertimbangan aturan yang ditetapkan misalnya peraturan pemerintah. Perolehan pupuk bersubsidi pada kelompok tani juro makmur menurut seberapa luas lahan pertaniannya. Jika tanahnya sempit, maka perolehan pupuknya sedikit dan jika tanah pertaniannya luas maka perolehan pupuknya juga banyak.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Untuk para petani disarankan tidak bergantung pada pupuk kimia saja seharusnya juga diimbangi dengan penggunaan pupuk kandang, karena penggunaan pupuk kimia secara terus menerus dalam waktu panjang akan menyebabkan tanah menjadi tandus.
2. Untuk pihak pemilik kios diharapkan lebih meneliti dan memastikan lagi data perolehan pupuknya cocok dengan data RDKK, penggunaan pupuknya sesuai dengan kebutuhan petani, dan seharusnya tidak dijual diluar wilayah tanggungjawabnya mengingat sekarang pasokan pupuk bersubsidi sangat langka dan pengedarannya sangat dibatasi.